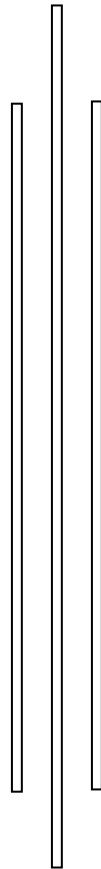




**PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR**



**LAPORAN KEUANGAN**  
**SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD)**  
**DINAS KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN**  
**TAHUN ANGGARAN 2013**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN**  
**31 DESEMBER 2013**

## **DAFTAR ISI**

Pernyataan Tanggung Jawab.....	3
Laporan Realisasi Anggaran.....	4
Neraca .....	5
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	6
- BAB I Pendahuluan .....	6
- BAB II Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan Dan Program Pencapaian Target Kinerja	10
- BAB III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan.....	11
- BAB IV Kebijakan Akuntansi .....	14
- BAB V Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan .....	18
Lampiran – lampiran .....	34

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan SKPD Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Blitar yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran; Neraca; dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2013 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, arus kas, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Blitar, Pebruari 2014

Kepala Dinas Kehutanan dan Perkebunan  
Kabupaten Blitar

**SUPANDI.SP**

NIP.19561209 197803 1 005

**SKPD DINAS KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN**  
**KABUPATEN BLITAR**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH**

Terdiri dari :

- 1) Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2013;
- 2) Laporan Realisasi Anggaran Per Program dan Kegiatan dengan pilihan program dan kegiatan dikosongkan (untuk laporan belanja langsung dan tidak langsung) per 31 Desember 2013;
- 3) Laporan Realisasi Anggaran Per Program dan Kegiatan (per 31 Desember 2013)

**SKPD DINAS KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN  
KABUPATEN BLITAR  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD)**  
**DINAS KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN**  
**KABUPATEN BLITAR**

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan tahun 2013 disusun secara lengkap dengan maksud sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Sedangkan tujuan Catatan atas Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi penjelasan pos-pos Laporan Keuangan selama satu periode pelaporan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

**a. Laporan Realisasi Anggaran**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran tahun 2013 dengan realisasinya, mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja.

Realisasi pendapatan pada Tahun Anggaran 2013 adalah sebesar Rp. 69.027.400,00. mencapai 103 % dari anggarannya.

Realisasi belanja dan transfer pada Tahun Anggaran 2013 adalah sebesar Rp.7.659.365.071,00 atau mencapai 87,00% dari anggarannya.

**b. Laporan Neraca**

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan tahun 2013 mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal pelaporan.

Jumlah aset per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp.36.682.580.928,00 yang terdiri dari aset lancar sebesar Rp.604.050,00, investasi jangka panjang sebesar Rp.0,00, aset tetap sebesar Rp.36.380.483.430,00, dana cadangan Rp0,00. dan aset lainnya sebesar Rp.301.493.448,00.

Jumlah kewajiban per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp.0,00 yang terdiri dari kewajiban jangka pendek sebesar Rp.0,00, dan kewajiban jangka panjang sebesar Rp.0,00

Jumlah ekuitas dana per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp.36.682.580.928,00 yang terdiri dari ekuitas dana lancar sebesar Rp.604.050,00 ekuitas dana investasi sebesar Rp.36.681.976.878,00, dan ekuitas dana cadangan sebesar Rp.0,00

### **c. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai, antara lain mengenai dasar penyusunan laporan keuangan, kebijakan akuntansi, kejadian penting lainnya, dan informasi tambahan yang diperlukan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, pendapatan dan belanja diakui berdasarkan basis kas, yaitu pada saat kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Daerah.

Dalam penyajian neraca, aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Daerah.

## **1.2. Landasan Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389)
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2008 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;

7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Blitar Nomor 23 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Blitar (Lembaran Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2005 Nomor 3/E);
13. Peraturan Bupati Blitar Nomor 42 Tahun 2010 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar (Berita Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2010 Nomor 42/E);
14. Peraturan Bupati Blitar Nomor 28 Tahun 2013 tentang Penambahan Lampiran Peraturan Bupati Blitar Nomor 42 Tahun 2010 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar (Berita Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2010 Nomor 28/E);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Blitar Nomor 1 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Blitar Tahun Anggaran 2013 (Lembaran Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2013 Nomor 1/B);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Blitar Nomor 6 Tahun 2013 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Blitar Tahun Anggaran 2013;
17. Peraturan Bupati Blitar Nomor 1 Tahun 2013 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2013 (Lembaran Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2013 Nomor 1/A);
18. Peraturan Bupati Blitar Nomor 38 Tahun 2013 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2013 (Berita Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2013 Nomor 38/A);

### **1.3. Usur Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan SKPD Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Blitar Tahun 2013 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) periode 1 Januari 2013 s/d 31 Desember 2013, yang terdiri atas:

- a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
- b. Neraca; dan
- c. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

### **1.4. Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan**

Catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai antara lain:

- a. Menyajikan informasi tentang pencapaian target yang ditetapkan dalam peraturan daerah tentang APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target;
- b. Menyajikan ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan;
- c. Menyajikan informasi tentang dasar laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya;
- d. Mengungkapkan informasi untuk pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas.
- e. Menyediakan informasi tambahan yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.

## **BAB II**

### **EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PROGRAM PENCAPAIAN TARGET KINERJA**

#### **2.1 Ekonomi Makro**

Dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sangat dipengaruhi oleh besaran-besaran makro ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, nilai tukar rupiah dan tingkat inflasi.

#### **2.2 Kebijakan Keuangan**

Kebijakan keuangan pemerintah daerah, dalam hal ini di SKPD Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Blitar, mencakup aspek kebijakan di bidang penerimaan/pendapatan dan kebijakan pengeluaran.

Untuk mengoptimalkan pendapatan daerah, Pemerintah Daerah menggali potensi penerimaan daerah yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer/Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan yang sah.

Sedangkan di bidang pengeluaran, Pemerintah Daerah melakukan pengeluaran antara lain untuk pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar masyarakat, stimulasi pertumbuhan ekonomi di sektor riil dan pengeluaran lainnya yang mengarah pada efisiensi dan efektivitas.

#### **2.3 Program Pencapaian Target Kinerja**

Untuk pencapaian target kinerja tahun anggaran 2013, SKPD Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Blitar mempunyai 11 program dalam urusan pelayanan umum, dimana dari masing-masing program tersebut terdapat beberapa kegiatan yang mengikutinya. Program-program APBD SKPD Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Blitar yang dilaksanakan pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

- a. Program pelayanan administrasi perkantoran ;
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur ;
- c. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur;
- d. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan;
- e. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani;
- f. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian / Perkebunan;
- g. Program Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan;
- h. Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan
- i. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan ;
- j. Program Perencanaan dan Pengembangan Hutan;
- k. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian / Perkebunan ;

**BAB III**  
**IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN**

**3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan**

SKPD Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Blitar memperoleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun anggaran 2013 secara keseluruhan sebesar Rp (8.816.662.350,00) yang terdiri dari:

No	Uraian	Anggaran (Rp.)
1	Pendapatan	67.148.400,00
2	Belanja Operasi (sesuai di Laporan Simda)	7.807.210.750,00
3	Belanja Modal (sesuai di Laporan Simda)	1.076.600.000,00
	<b>Surplus/(Defisit)</b>	<b>(8.816.662.350,00)</b>

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang diperoleh SKPD Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Blitar berdasarkan kepada Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Blitar Tahun Anggaran 2013 Nomor : 2.2.10.01. tanggal 11 Oktober 2013 sebesar Rp.(8.816.662.350,00) terdiri dari Anggaran Belanja sebesar Rp.8.883.810.750,00 dan Anggaran Pendapatan sebesar Rp 67.148.400,00.

Realisasi pencapaian target kinerja keuangan SKPD Dinas Kehutanan dan Perkebunan.. Kabupaten Blitar selama tahun 2013 dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	%
1	2	3	4	5=(4/3x100)
1	Pendapatan	67.148.400,00	69.027.400,00	103,00
	- <i>Pendapatan Asli Daerah</i>	67.148.400,00	69.027.400,00	103,00
	- <i>Penjualan Hasil Perkebunan</i>	67.148.400,00	69.027.400,00	103,00
2	Belanja	8.883.810.750,00	7.659.365.071,00	86,21
	- <i>Belanja Operasi</i>	7.807.210.750,00	7.363.783.471,00	94,32
	- <i>Belanja Modal</i>	1.076.600.000,00	295.581.600,00	27,45
	<b>Surplus/(Defisit)</b>	<b>(8.816.662.350,00)</b>	<b>(7.590.337.671,00)</b>	<b>86,09</b>

Realisasi pencapaian target kinerja keuangan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

3.1.1. Pendapatan Daerah

Realisasi pencapaian pendapatan daerah tahun 2013 mencapai hasil 103,00 persen dari target yang ditetapkan, hal ini dicapai dari hasil penerimaan pendapatan asli daerah yang optimal yaitu sebesar Rp.69.027.400,00 dari target sebesar Rp.67.148.400,00 atau 100,00 persen.

3.1.2. Belanja Daerah

Realisasi belanja sampai akhir tahun 2013 sebesar Rp. 7.659.365.071,00 atau 86,22 persen, dengan demikian jumlah anggaran belanja yang tidak dapat diserap sebesar Rp.1.224.445.679,00 atau 13,78 persen yang dirinci dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN 1 TAHUN	REALISASI	%
	1	2	3	4
1	Belanja Tidak Langsung (Belanja Gaji dll)	3.990.169.500,00	3.960.732.619,00	99,26
2	Penyediaan dan Peningkatan Administrasi Perkantoran	216.130.750,00	202.465.320,00	93,68
3	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	101.225.000,00	98.790.000,00	97,59
4	Pendidikan dan pelatihan formal	8.000.000,00	8.000.000,00	100,00
5	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	20.040.000,00	19.988.000,00	99,74
6	Pendidikan Kemasyarakatan Produktif Untuk Penguatan Kelembagaan Petani Tebu	59.200.000,00	58.375.000,00	98,61
7	Sekolah Lapang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan Komoditas Kakao	72.800.000,00	72.750.000,00	99,93
8	Anti Poverty Program (APP) Perkebunan	26.021.250,00	25.915.250,00	99,59
9	Pembinaan Kelembagaan dan Pemberdayaan Petani Tembakau	115.000.000,00	111.990.000,00	97,74
10	Penanganan Pasca Panen Tanaman Tembakau	100.000.000,00	97.170.000,00	97,17
11	Sosialisasi Publikasi Mas Media	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00
12	Operasional Pendapatan Kebun Dinas	15.000.000,00	14.848.632,00	98,99
13	Pengembangan Tanaman Kenanga	100.000.000,00	98.452.500,00	98,46
14	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pasca Panen Tembakau	493.825.000,00	480.875.000,00	97,38
15	Intensifikasi Tanaman Cengkeh	140.000.000,00	136.199.500,00	97,29
16	Pengembangan Sarana dan Prasarana Usaha Komoditi Tembakau	245.000.00,00	216.380.000,00	88,32
17	Intensifikasi Tanaman Tembakau	91.715.000,00	66.000.000,00	71,96
18	Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu Tembakau	100.000.000,00	83.900.000,00	83,90
19	Demplot Tanaman Tembakau	114.460.000,00	103.877.350,00	90,75
20	Pengembangan dan Pembinaan	88.488.000,00	87.108.000,00	98,44

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN 1 TAHUN	REALISASI	%
21	Petani Kelapa Pengadaan Sarana dan Prasarana Pasca Panen Tanaman Perkebunan	27.500.000,00	27.350.000,00	99,45
22	Peningkatan peran serta masyarakat dalam rehabilitasi hutan dan lahan (DAK dan Pendamping DAK)	1.350.191.250,00	1.068.907.350,00	79,17
23	Pendukung Kegiatan DAK Bidang Kehutanan	80.000.000,00	79.429.900,00	99,29
24	Optimalisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	30.000.000,00	29.775.000,00	99,25
25	Pembuatan Turus Jalan	40.000.000,00	39.115.500,00	97,79
26	Pembuatan Hutan Rakyat Pola Agroforestry	75.000.000,00	73.635.000,00	98,18
27	Pengembangan sarana dan prasarana penyuluhan kehutanan (Silpa DAK 2012)	129.620.000,00	128.890.000,00	99,44
28	Penanaman Satu Milyar Pohon (OBIT)	77.495.000,00	76.385.000,00	98,57
29	Pelestarian Sumber Air	25.000.000,00	24.875.000,00	99,50
30	Pengembangan Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat Lestari	45.000.000,00	39.860.000,00	88,58
31	Pembinaan Penata Usahaan Hasil Hutan (PUHH) dan Perkebunan Besar Swasta Nasional (PBSN)	30.000.000,00	28.220.000,00	94,07
32	Pengadaan Tanah Untuk Ganti Rugi Jalur Lintas Selatan (JLS)	776.930.000,00	0,00	0,00
33	Pengadaan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Kehutanan dan Perkebunan	75.000.000,00	74.095.000,00	98,79
	<b>Total</b>	<b>8.883.810.750,00</b>	<b>7.659.365.0710,00</b>	<b>86,22</b>

### 3.2 Hambatan dan Kendala

Secara umum berapa hambatan atau kendala yang ada dalam pencapaian target realisasi belanja yang tidak optimal antara lain : (diisi sesuai dengan hambatan dan kendala yang ada dimasing-masing SKPD)

- Satuan Kerja (pelaksana anggaran) kurang dapat mengimplementasikan peraturan perundangan yang tiap tahun mengalami perubahan;
- Masih kurangnya sarana dan prasarana penunjang teknis kegiatan;
- Masih terbatasnya tenaga teknis dalam pelaksanaan kegiatan sesuai bidangnya;
- Belum samanya tingkat pemahaman masyarakat dalam hal pelaksanaan pembangunan, sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda.
- Belum adanya aturan dan perundang-undangan yang jelas dan tidak sesuai tupoksi untuk kegiatan pengadaan tanah untuk ganti rugi Jalur Lintas Selatan (JLS)

## **BAB IV**

### **KEBIJAKAN AKUNTANSI**

#### **4.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Keuangan Daerah**

Entitas Pelaporan merupakan unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban, entitas pelaporan dari laporan keuangan daerah ini adalah Pemerintah Kabupaten Blitar. Entitas Akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Dalam laporan ini, entitas akuntansinya adalah Satuan-satuan Kerja Perangkat Daerah.

#### **4.2 Basis Akuntansi yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan**

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah, yaitu basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja, pembiayaan, dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dana.

##### **1. Basis Pengukuran yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan**

###### **a. Pendapatan**

Pendapatan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

###### **b. Belanja**

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

###### **c. Pembiayaan**

Pembiayaan adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dalam penganggaran pemerintah dimaksudkan untuk menutup defisit dan atau memanfaatkan surplus anggaran.

Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada rekening Kas Daerah dan dilaksanakan berdasarkan azas bruto. Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari rekening Kas Daerah.

###### **d. Aset**

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi/sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini, tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Pengukuran/penilaian Aset adalah sebagai berikut.

## 1) **Persediaan**

Persediaan disajikan sebesar:

- a) **Biaya perolehan** apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan yang terakhir diperoleh.
- b) **Biaya standar** apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya overhead tetap dan variabel yang dialokasikan secara sistematis, yang terjadi dalam proses konversi bahan menjadi persediaan.
- c) **Nilai wajar**, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

## 2) **Investasi**

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, deviden dan royalti, atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga, investasi jangka panjang baik permanen maupun nonpermanen dicatat sebesar biaya perolehan. Untuk surat berharga tanpa biaya perolehan, maka investasi dinilai berdasarkan nilai wajar investasi pada tanggal perolehannya, yaitu sebesar harga pasar. Sedangkan Investasi jangka pendek non saham dicatat sebesar nilai nominalnya.

## 3) **Tanah**

Tanah dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.

Apabila penilaian tanah dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai tanah didasarkan pada nilai wajar/harga taksiran pada saat perolehan.

## 4) **Gedung dan Bangunan**

Gedung dan Bangunan dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian Gedung dan Bangunan dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar/taksiran pada saat perolehan.

Biaya perolehan Gedung dan Bangunan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

Jika Gedung dan Bangunan diperoleh melalui kontrak, biaya perolehan meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, serta jasa konsultan.

## 5) **Peralatan dan Mesin**

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan atas Peralatan dan Mesin yang berasal dari pembelian

meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang diperoleh melalui kontrak meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan dan jasa konsultan.

Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan Peralatan dan Mesin tersebut.

#### **6) Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Biaya perolehan jalan, irigasi, dan jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi, dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai.

Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang diperoleh melalui kontrak meliputi biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan, dan pembongkaran bangunan lama.

Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.

#### **7) Aset Tetap Lainnya**

Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai.

Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diperoleh melalui kontrak meliputi pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, serta biaya perizinan.

Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diadakan melalui swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.

#### **8) Konstruksi Dalam Pengerjaan**

Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan.

Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan secara swakelola meliputi:

- a) Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi yang mencakup biaya pekerja lapangan termasuk penyelia; biaya bahan; pemindahan sarana, peralatan dan bahan-bahan dari dan ke lokasi konstruksi; penyewaan sarana dan peralatan; serta biaya rancangan dan bantuan teknis yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi.
- b) Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut mencakup biaya asuransi; Biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu; dan biaya-biaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi.

- c) Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan kontrak konstruksi meliputi:
  - Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan;
  - Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.

**e. Kewajiban**

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu. Kewajiban diklasifikasikan menjadi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, nilai nominal atas kewajiban mencerminkan nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar saham. Arus ekonomi setelahnya, seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian dikarenakan perubahan kurs valuta asing dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.

**f. Ekuitas Dana**

Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan utang pemerintah. Ekuitas dana diklasifikasikan menjadi Ekuitas Dana Lancar, Ekuitas Dana Investasi, dan Ekuitas Dana Cadangan.

**4.3 Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan**

Pemerintah Kabupaten Blitar telah menyusun dan menetapkan Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bupati Blitar Nomor 42 tahun 2010 tanggal 31 Desember 2012 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar dan Peraturan Bupati Blitar Nomor 28 tahun 2013 tanggal 18 Oktober 2012 tentang Penambahan Lampiran atas Peraturan Bupati Blitar Nomor 42 tahun 2010 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar.

Terkait dengan Peraturan Bupati tersebut maka dalam penyusunan Laporan Keuangan tahun 2013 Pemerintah Kabupaten Blitar sudah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Bupati Blitar tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar, namun ada beberapa hal yang perlu dijelaskan antara lain:

a. Pengakuan

Pengakuan aset tetap sesuai nilai perolehannya, pada akhir periode akuntansi persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Kewajiban sesuai dengan kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

b. Kapitalisasi

Pemerintah Kabupaten Blitar telah menetapkan Batasan Minimal Kapitalisasi aset dalam penyusunan Laporan Keuangan tahun 2013.

c. Penyusutan

Pemerintah Kabupaten Blitar belum menerapkan penyusutan aset tetap dalam penyusunan Laporan Keuangan tahun 2013, dikarenakan masih dalam proses pelaksanaan inventarisasi aset.

**BAB V**  
**PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

**1. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA**

		<b>31 Desember 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
		<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>a. Aset</b>		<b>36.682.580.928,00</b>	<b>36.386.889.978,00</b>
	Saldo Aset SKPD Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut.		

No	Uraian	Tahun 2013 (Rp)	Tahun 2012 (Rp)
(1)	Aset Lancar	604.050,00	494.700,00
(2)	Investasi Jangka Panjang	0,00	0,00
(3)	Aset Tetap	36.380.483.430,00	36.084.901.830,00
(4)	Dana Cadangan	0,00	0,00
(5)	Aset Lainnya	301.493.448,00	301.493.448,00
<b>Jumlah Aset</b>		<b>36.682.580.928,00</b>	<b>36.386.889.978,00</b>

		<b>31 Desember 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
		<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>1) Aset Lancar</b>		<b>604.050,00</b>	<b>494.700,00</b>
	Saldo Aset Lancar SKPD Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar 604.050,00, dengan rincian sebagai berikut.		

No	Uraian	Tahun 2013 (Rp)	Tahun 2012 (Rp)
(a)	Persediaan	604.050,00	494.700,00
<b>Jumlah</b>		<b>604.050,00</b>	<b>494.700,00</b>

		<b>31 Desember 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
		<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>(a) Kas</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	Saldo Kas SKPD Dinas Kehutanan dan Perkebunan. Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp.0,00 terdiri atas:		

No	Uraian	Tahun 2013 (Rp.)	Tahun 2012 (Rp.)
(1)	Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
(2)	Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

		<b>31 Desember 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
		<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>(b) Piutang Retribusi</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo Piutang Retribusi SKPD Dinas Kehutanan dan Perkebunan. Kabupaten Blitar per tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp. 0,00 terdiri dari ... dengan rincian sebagai berikut.

No	Jenis	Nilai (Rp)
1	Nihil	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>

31 Desember 2013  
(Rp)

31 Desember 2012  
(Rp)

**(c) Piutang lain-lain**

**0,00**

**0,00**

Saldo piutang lain-lain SKPD Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Blitar per tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp0,00, terdiri dari:

No	Jenis	Nilai (Rp)
1	Nihil	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>

31 Desember 2013  
(Rp)

31 Desember 2012  
(Rp)

**(d) Persediaan**

**604.050,00**

**494.700,00**

Saldo akun ini menggambarkan jumlah persediaan barang yang masih berada di SKPD Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Blitar. yang mempunyai sifat habis pakai dan diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional SKPD Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Blitar, serta barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan masyarakat. Saldo persediaan berdasarkan hasil inventarisasi fisik per 31 Desember 2013 sebesar Rp.604.050,00, dengan rincian sebagai berikut.

NO	URAIAN	NILAI (Rp.)
(1)	Alat Tulis Kantor (ATK)	302.500,00
(2)	Alat listrik	122.700,00
(3)	Benda pos	25.000,00
(4)	Materai	24.000,00
(5)	Amplop	28.000,00
(6)	Alat kebersihan	26.850,00
(7)	Blangko, Map dan kertas kop	75.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>604.050,00</b>

31 Desember 2013  
(Rp)

31 Desember 2012  
(Rp)

**2) Investasi Jangka Panjang**

**0,00**

**0,00**

Saldo Investasi jangka Panjang SKPD Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2012 sebesar nihil.

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
<b>3) Aset Tetap</b>	<b>36.380.483.430,00</b>	<b>36.084.901.830,00</b>

Komposisi dan nilai saldo Aset Tetap SKPD Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2012 sebesar Rp. 36.084.901.830,00 dan per 31 Desember 2013 sebesar Rp. 36.380.483.430,00 dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	Tahun 2013 (Rp)	Tahun 2010 (Rp)
(a)	Tanah	34.453.680.000,00	34.453.680.000,00
(b)	Peralatan dan Mesin	1.582.615.900,00	1.287.034.300,00
(c)	Gedung dan Bangunan	330.018.030,00	330.018.030,00
(d)	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	14.169.500,00	14.169.500,00
(e)	Aset Tetap Lainnya	301.493.448,00	301.493.448,00
(f)	Kontruksi dalam Pengerjaan	0,00	0,00
<b>Jumlah Aset</b>		<b>36.380.483.430,00</b>	<b>36.084.901.830,00</b>

Sedangkan mutasi penambahan dalam Tahun Anggaran 2013 sebesar Rp.295.581.600,00 diperoleh dari jumlah total aset tahun 2013 yang dikurangi dengan jumlah total aset tahun 2012 (Rp36.380.483.430,00 – Rp36.084.901.830,00) dapat dijelaskan sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
<b>(a) Tanah</b>	<b>34.453.680.000,00</b>	<b>34.453.680.000,00</b>

Saldo Tanah SKPD Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp. 34.453.680.000,00 dengan perincian sebagai berikut.

<b>Saldo awal</b>		
Tanah Kantor		Rp. 3.504.800.000,00
Tanah Luar Pekarangan		Rp. 55.800.000,00
Tanah Perkebunan		Rp. 30.893.080.000,00
<b>Jumlah</b>		<b>Rp. 34.453.680.000,00</b>
<b>Penambahan</b>		
Nihil		Rp. 0,00
<b>Jumlah</b>		<b>Rp. 0,00</b>
<b>Penyesuaian/Koreksi</b>		
Nihil		Rp. 0,00
<b>Jumlah</b>		<b>Rp. 0,00</b>
<b>Penghapusan/Pengurangan</b>		
Nihil		Rp. 0,00
<b>Jumlah</b>		<b>Rp. (0,00)</b>
<i>Keterangan lain (jika ada)</i>		Rp <b>0,00</b>
<b>Saldo akhir</b>		
Tanah Kantor		Rp. 3.504.800.000,00
Tanah Luar Pekarangan		Rp. 55.800.000,00
Tanah Perkebunan		Rp. 30.893.080.000,00
<b>Jumlah</b>		<b>Rp. 34.453.680.000,00</b>

	<u>31 Desember 2013</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Desember 2012</u> <u>(Rp)</u>
<b>(b) Peralatan dan Mesin</b>	<b>1.582.615.900,00</b>	<b>1.287.034.300,00</b>

Saldo peralatan dan mesin SKPD Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp 1.582.615.900,00 dengan perincian sebagai berikut.

<b>Saldo awal</b>		
1	Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah)	Rp. 261,900,000.00
2	Pick Up	Rp. 11,875,000.00
3	Sepeda Motor	Rp. 337.893.000.00
4	Perkakas Bengkel Listrik Lain-lain	Rp. 4,500,000.00
5	Bor	Rp. 50,000.00
6	Global Positioning System	Rp. 45,500,000.00
7	Scanner	Rp. 3,102,800.00
8	Alat Panen/Pengolahan Lain-lain	Rp. 50,000,000.00
9	Rak-rak Penyimpanan	Rp. 1,500,000.00
10	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	Rp. 20,110,000.00
11	Rak Kayu	Rp. 770,000.00
12	Filling Besi/Metal	Rp. 18,050,000.00
13	Brankas	Rp. 9,700,000.00
14	Peti Uang	Rp. 2,800,000.00
15	Lemari kayu	Rp. 4,789,000.00
16	Papan Visuil	Rp. 800,000.00
17	Meja Kayu/Rotan	Rp. 480,000.00
18	Meja Rapat	Rp. 160,000.00
19	Meja Tulis	Rp. 50,000.00
20	Meja Reseption	Rp. 4,976,000.00
21	Kursi Tamu	Rp. 2,100,000.00
22	Kursi Putar	Rp. 7,843,000.00
23	Kursi Biasa	Rp. 10,024,000.00
24	Meja Komputer	Rp. 120,000.00
25	Kursi Plastik	Rp. 2,500,000.00
26	Kipas Angin	Rp. 120,000.00
27	Alat Dapur Lainnya	Rp. 1,125,000.00
28	Tabung Gas	Rp. 350,000.00
29	Sound System	Rp. 35,845,000.00
30	Tustel	Rp. 9,144,500.00
31	Handy Cam	Rp. 16,900,000.00
32	Alat Rumah Tangga Lain-lain	Rp. 39,537,500.00

33	P.C Unit	Rp.	5,600,000.00
34	Lap Top	Rp.	191,994,000.00
35	Note Book	Rp.	63,950,000.00
36	Hard Disk	Rp.	3,000,000.00
37	Peralatan Komputer Mainframe Lain-lain	Rp.	1,750,000.00
38	Printer	Rp.	21,950,000.00
39	Peralatan Mini Komputer Lain-lain	Rp.	10,257,000.00
40	Keyboard	Rp.	150,000.00
41	Peralatan Personal Komputer Lain-lain	Rp.	6,700,000.00
42	Modem	Rp.	1,880,000.00
43	Meja Kerja Pejabat Lain-lain	Rp.	5,090,000.00
44	Meja Tamu Ruangan Biasa	Rp.	3,500,000.00
45	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	Rp.	4,000,000.00
46	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	Rp.	7,025,000.00
47	Proyektor + Attachment	Rp.	4,000,000.00
48	Unintemuptible Power Supply (UPS)	Rp.	4,825,000.00
49	Camera Film	Rp.	3,200,000.00
50	Photo Tustel	Rp.	17,949,000.00
51	Pesawat Telephone	Rp.	500,000.00
52	Facsimile	Rp.	400,000.00
53	Wireless Amplifier	Rp.	408,000.00
54	Sendok Cetak	Rp.	187,500.00
55	Kompor Gas	Rp.	600,000.00
56	Gelas minum	Rp.	562,500.00
56	Layar	Rp.	1,250,000.00
57	Garpu	Rp.	187,500.00
58	Printer	Rp.	21,504,000.00
		Rp.	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>1.287.034.300,00</b>
<b>Penambahan</b>			
1	Sepeda Motor	Rp.	71.832.200.00
2	Lap Top	Rp.	100.616.200,00
3	Printer	Rp.	12.600.000,00
4	Global Positioning System	Rp.	83.447.600,00
5	Meja Kerja	Rp.	3.700.000,00
6	Kursi Kerja	Rp.	9.200.000,00
7	Kamera/Tustel	Rp.	9.950.000,00
8	Hard disk eksternal	Rp.	3.150.000,00
9	Modem	Rp.	1.050.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>295.581.600,00</b>
<b>Penyesuaian/Koreksi</b>			
	Nihil	Rp.	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>0,00</b>

<b>Penghapusan/Pengurangan</b>			
	Nihil	Rp.	0,00
		<b>Jumlah</b>	<b>Rp (0,00)</b>
	<i>Keterangan lain (jika ada)</i>	Rp	<i>(0,00)</i>
<b>Saldo akhir</b>			
1	Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah)	Rp.	261,900,000.00
2	Pick Up	Rp.	11,875,000.00
3	Sepeda Motor	Rp.	409.725.200.00
4	Perkakas Bengkel Listrik Lain-lain	Rp.	4,500,000.00
5	Bor	Rp.	50,000.00
6	Global Positioning System	Rp.	128,947.600.00
7	Scanner	Rp.	3,102,800.00
8	Alat Panen/Pengolahan Lain-lain	Rp.	50,000,000.00
9	Rak-rak Penyimpanan	Rp.	1,500,000.00
10	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	Rp.	20,110,000.00
11	Rak Kayu	Rp.	770,000.00
12	Filling Besi/Metal	Rp.	18,050,000.00
13	Brankas	Rp.	9,700,000.00
14	Peti Uang	Rp.	2,800,000.00
15	Lemari kayu	Rp.	4,789,000.00
16	Papan Visuil	Rp.	800,000.00
17	Meja Kayu/Rotan	Rp.	480,000.00
18	Meja Rapat	Rp.	160,000.00
19	Meja Tulis	Rp.	50,000.00
20	Meja Reseption	Rp.	4,976,000.00
21	Kursi Tamu	Rp.	2,100,000.00
22	Kursi Putar	Rp.	17.043.000.00
23	Kursi Biasa	Rp.	10,024,000.00
24	Meja Komputer	Rp.	120,000.00
25	Kursi Plastik	Rp.	2,500,000.00
26	Kipas Angin	Rp.	120,000.00
27	Alat Dapur Lainnya	Rp.	1,125,000.00
28	Tabung Gas	Rp.	350,000.00
29	Sound System	Rp.	35,845,000.00
30	Tustel	Rp.	9,144,500.00
31	Handy Cam	Rp.	16,900,000.00
32	Alat Rumah Tangga Lain-lain	Rp.	39,537,500.00
33	P.C Unit	Rp.	5,600,000.00
34	Lap Top	Rp.	292.610.200.00
35	Note Book	Rp.	63,950,000.00
36	Hard Disk	Rp.	6.150.000.00



	<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 330.018.000,00</b>
<b>Penambahan</b>		
Nihil		Rp. 0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 0,00</b>
<b>Penyesuaian/Koreksi</b>		
Nihil		Rp. 0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 0,00</b>
<b>Penghapusan/Pengurangan</b>		
Nihil		Rp. 0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp (0,00)</b>
<i>Keterangan lain (jika ada)</i>		
		Rp 0,00
<i>Keterangan lain (jika ada)</i>		
		Rp (0,00)
<b>Saldo akhir</b>		
1 Bangunan Gedung Kantor		Rp. 188,955,000,00
2 Bangunan Gedung Rumah Dinas		Rp. 77,805,000,00
3 Bangunan Gedung Pertemuan		Rp. 59,565,000,00
4 Bangunan Gedung Lain-laian		Rp. 3,693,030,00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 330.018.000,00</b>

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	<u>(Rp)</u>	<u>(Rp)</u>
<b>(d) Jalan, Jaringan dan Instalasi</b>	<b>14.169.500,00</b>	<b>14.169.500,00</b>

Saldo jalan, jaringan dan instalasi SKPD Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp.14.169.500,00 dengan perincian sebagai berikut.

<b>Saldo awal</b>		
1 Sumur dengan pompa		Rp. 1.700.000,00
2 Checdam / Penahan Sendimen		Rp. 12.469.500,00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 14.169.500,00</b>
<b>Penyesuaian/Koreksi</b>		
Nihil		Rp. 0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 0,00</b>
<b>Penghapusan/Pengurangan</b>		
Nihil		Rp. 0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp (0,00)</b>
<i>Keterangan lain (jika ada)</i>		
		Rp 0,00
<i>Keterangan lain (jika ada)</i>		
		Rp (0,00)
<b>Saldo akhir</b>		
1 Sumur dengan pompa		Rp. 1.700.000,00
2 Checdam / Penahan Sendimen		Rp. 12.469.500,00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 14.169.500,00</b>

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	<u>(Rp)</u>	<u>(Rp)</u>
<b>(e) Aset Tetap Lainnya</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo Aset Tetap Lainnya SKPD Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp. 0,00 dengan perincian sebagai berikut.

<b>Saldo awal</b>		
Nihil	Rp.	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>0,00</b>
<b>Penambahan</b>		
Nihil	Rp.	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>0,00</b>
<b>Penyesuaian/Koreksi</b>		
Nihil	Rp.	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>0,00</b>
<b>Penghapusan/Pengurangan</b>		
Nihil	Rp.	(0,00)
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>(0,00)</b>
<i>Keterangan lain (jika ada)</i>	Rp.	<i>0,00</i>
<i>Keterangan lain (jika ada)</i>	Rp.	<i>(0,00)</i>
<b>Saldo akhir</b>	Rp.	<b>0,00</b>
Nihil	Rp.	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>0,00</b>

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	<u>(Rp)</u>	<u>(Rp)</u>
<b>(f) Konstruksi dalam Pengerjaan</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo Kontruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2013 sebesar Rp. 0,00.

Saldo kontruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2013 ( *nihil*) sebesar Rp.0,00 dengan rincian sebagai berikut:

- ❖ Rehabilitasi ... (*ex : Rehabilitasi Jaringan ... Rp0,00*);
- ❖ Rehabilitasi ... (*ex : Rehabilitasi ... Rp0,00*);
- ❖ Pembangunan ... (*ex : Bangunan ... Rp0,00*);

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	<u>(Rp)</u>	<u>(Rp)</u>
<b>4) Dana Cadangan</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo Dana Cadangan per 31 Desember 2013 sebesar Rp. 0,00 (*nihil*).

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	<u>(Rp)</u>	<u>(Rp)</u>
<b>5) Aset Lainnya</b>	<b>301.493.448,00</b>	<b>301.493.448,00</b>

Komposisi dan nilai saldo Aset Lainnya SKPD Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2012 sebesar Rp. 301.493.448,00 dan per 31 Desember 2013 sebesar Rp. 301.493.448,00 dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	Tahun 2013 (Rp)	Tahun 2010 (Rp)
(a)	Aset Tak berwujud	0,00	0,00
(b)	Aset Lain-lain	301.493.448,00	301.493.448,00
	<b>Jumlah Aset</b>	<b>301.493.448,00</b>	<b>301.493.448,00</b>

Sedangkan mutasi penambahan dalam Tahun Anggaran 2013 sebesar 0,00 diperoleh dari jumlah total aset tahun 2013 yang dikurangi dengan jumlah total aset tahun 2012 (Rp.301.493.448,00 –Rp. 301.443.448,00) dapat dijelaskan sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2013</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Desember 2012</u> <u>(Rp)</u>
<b>(a) Aset Tak Berwujud</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2013 sebesar Rp0,00 merupakan) dengan perincian sebagai berikut.

<b>Saldo awal</b>		
Aset Tidak Berwujud	Rp.	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>0,00</b>
<b>Penambahan</b>		
Aset Tidak Berwujud	Rp.	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>0,00</b>
<b>Penyesuaian/Koreksi</b>		
Aset Tidak Berwujud	Rp.	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>0,00</b>
<b>Penghapusan/Pengurangan</b>		
Aset Tidak Berwujud	Rp.	(0,00)
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>(0,00)</b>
<i>Keterangan lain (jika ada)</i>	Rp	<i>0,00</i>
<i>Keterangan lain (jika ada)</i>	Rp	<i>(0,00)</i>
<b>Saldo akhir</b>	Rp	<b>0,00</b>

	<u>31 Desember 2013</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Desember 2012</u> <u>(Rp)</u>
<b>(b) Aset Lain-lain</b>	<b>301.493.448,00</b>	<b>301.493.448,00</b>

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2013 sebesar Rp. 301.493.448,00, terdiri dari (Ex :Aset Tetap yang rusak sebesar Rp.301.493.448.00,) dengan perincian sebagai berikut.

<b>Saldo awal</b>		
1 Sepeda Motor	Rp.	10,197,500.00
2 Mesin Press	Rp.	179,520.00
3 Mesin Bor	Rp.	500,000.00
4 Alat Timbangan Lain-lain	Rp.	60,000.00
5 Alat Panen/Pengolahan Lain-lain	Rp.	7,404,373.00
6 Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	Rp.	2,240,000.00
7 Mesin Calculator	Rp.	10,000.00
8 Mesin Hitung/Jumlah Lain-lain	Rp.	20,000.00
9 Mesin Stensil Listrik Folio	Rp.	2,000,000.00
10 Lemari Besi	Rp.	5,520,000.00
11 Rak Besi/Metal	Rp.	400,000.00

12	Filling Besi/Metal	Rp.	720,000.00
13	Lemari kayu	Rp.	1,500,000.00
14	White Board	Rp.	60,000.00
15	Overhead Projektor	Rp.	6,000,000.00
16	Meja Kayu/Rotan	Rp.	600,000.00
17	Meja Tulis	Rp.	1,200,000.00
18	Meja Panjang	Rp.	240,000.00
19	Kursi Putar	Rp.	100,000.00
20	Kursi Biasa	Rp.	120,000.00
21	Jam Elektronik	Rp.	6,000.00
22	Mesin Potong Rumput	Rp.	165,375.00
23	Alat Pendingin Lain-lain	Rp.	1,600,000.00
24	Megaphone	Rp.	150,000.00
25	Tustel	Rp.	1,056,680.00
26	Note Book	Rp.	11,250,000.00
27	Peralatan Mini Komputer Lain-lain	Rp.	4,810,000.00
28	Meja Tamu Ruangan Biasa	Rp.	210,000.00
29	Kursi Kerja Pejabat Lain-lain	Rp.	395,000.00
30	Mesin Press	Rp.	150,000.00
31	Wireless Amplifier	Rp.	210,000.00
32	Screen	Rp.	660,000.00
33	Generator Set (Lab Scale)	Rp.	1,760,000.00
34	Printer	Rp.	7,528,000.00
35	Theodolite	Rp.	1,000,000.00
36	Tape Recorder	Rp.	600,000.00
37	Sumur dengan Pompa	Rp.	41,999,000.00
38	Checkdam/Penahan Sedimen	Rp.	188,872,000.00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>301.493.448,00</b>
<b>Penambahan</b>			
	Nihil	Rp.	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>0,00</b>
<b>Penyesuaian/Koreksi</b>			
	Nihil	Rp.	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>0,00</b>
<b>Penghapusan/Pengurangan</b>			
	Nihil	Rp.	0,00
	Peralatan Perikanan	Rp.	(0,00)
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>(0,00)</b>
	<i>Keterangan lain (jika ada)</i>	Rp.	<i>0,00</i>
	<i>Keterangan lain (jika ada)</i>	Rp.	<i>(0,00)</i>
	<b>Saldo akhir</b>	Rp.	<b>0,00</b>
1	Sepeda Motor	Rp.	10,197,500.00
2	Mesin Press	Rp.	179,520.00
3	Mesin Bor	Rp.	500,000.00

4	Alat Timbangan Lain-lain	Rp.	60,000.00
5	Alat Panen/Pengolahan Lain-lain	Rp.	7,404,373.00
6	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	Rp.	2,240,000.00
7	Mesin Calculator	Rp.	10,000.00
8	Mesin Hitung/Jumlah Lain-lain	Rp.	20,000.00
9	Mesin Stensil Listrik Folio	Rp.	2,000,000.00
10	Lemari Besi	Rp.	5,520,000.00
11	Rak Besi/Metal	Rp.	400,000.00
12	Filling Besi/Metal	Rp.	720,000.00
13	Lemari kayu	Rp.	1,500,000.00
14	White Board	Rp.	60,000.00
15	Overhead Projektor	Rp.	6,000,000.00
16	Meja Kayu/Rotan	Rp.	600,000.00
17	Meja Tulis	Rp.	1,200,000.00
18	Meja Panjang	Rp.	240,000.00
19	Kursi Putar	Rp.	100,000.00
20	Kursi Biasa	Rp.	120,000.00
21	Jam Elektronik	Rp.	6,000.00
22	Mesin Potong Rumput	Rp.	165,375.00
23	Alat Pendingin Lain-lain	Rp.	1,600,000.00
24	Megaphone	Rp.	150,000.00
25	Tustel	Rp.	1,056,680.00
26	Note Book	Rp.	11,250,000.00
27	Peralatan Mini Komputer Lain-lain	Rp.	4,810,000.00
28	Meja Tamu Ruangan Biasa	Rp.	210,000.00
29	Kursi Kerja Pejabat Lain-lain	Rp.	395,000.00
30	Mesin Press	Rp.	150,000.00
31	Wireless Amplifier	Rp.	210,000.00
32	Screen	Rp.	660,000.00
33	Generator Set (Lab Scale)	Rp.	1,760,000.00
34	Printer	Rp.	7,528,000.00
35	Theodolite	Rp.	1,000,000.00
36	Tape Recorder	Rp.	600,000.00
37	Sumur dengan Pompa	Rp.	41,999,000.00
38	Checkdam/Penahan Sedimen	Rp.	188,872,000.00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>301.493.448,00</b>

	31 Desember 2013 (Rp)	31 Desember 2012 (Rp)
<b>b. Kewajiban</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo Kewajiban SKPD Dinas Kehutanan dan Perkebunan. Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp. 0,00 (*nihil*) dengan rincian sebagai berikut

	31 Desember 2013 (Rp)	31 Desember 2012 (Rp)
<b>1) Kewajiban Jangka Pendek</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Akun ini menggambarkan jumlah kewajiban SKPD Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Blitar. yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Kewajiban Jangka Pendek per tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp0,00 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp. 0,00. Jumlah utang jangka pendek tersebut merupakan utang perhitungan fihak ketiga (PFK) dan utang jangka pendek lainnya dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Nilai (Rp)
(a)	Nihil	0,00
<b>Jumlah Hutang</b>		<b>0,00</b>

	31 Desember 2013 (Rp)	31 Desember 2012 (Rp)
<b>2) Kewajiban Jangka Panjang</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo kewajiban jangka panjang per 31 Desember 2013 sebesar Rp. 0,00. (*nihil*)

	31 Desember 2013 (Rp)	31 Desember 2012 (Rp)
<b>c. Ekuitas Dana</b>	<b>36.682.580.928,00</b>	<b>36.386.889.978,00</b>

Akun ini menggambarkan jumlah kekayaan bersih SKPD Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Blitar. meliputi Ekuitas Dana Lancar (EDL) dan Ekuitas Dana Investasi (EDI). Ekuitas Dana per 31 Desember 2013 sebesar Rp. 36.682.580.928,00 dengan rincian sebagai berikut.

	31 Desember 2013 (Rp)	31 Desember 2012 (Rp)
<b>1) Ekuitas Dana Lancar</b>	<b>604.050,00</b>	<b>494.700,00</b>

Saldo akun ini merupakan selisih antara jumlah aset lancar dengan hutang jangka pendek, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp.604.050,00 dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	Nilai (Rp)
(a)	Cadangan Piutang	0,00
(b)	Cadangan Persediaan	604.050,00
(c)	Pendapatan yang Ditangguhkan	0,00
(d)	.....	0,00
<b>Jumlah Ekuitas Dana Lancar</b>		<b>604.050,00</b>

	31 Desember 2013 (Rp)	31 Desember 2012 (Rp)
<b>2) Ekuitas Dana Investasi</b>	<b>36.681.976.878,00</b>	<b>36.386.395.278,00</b>

Saldo akun ini merupakan kekayaan SKPD Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Blitar yang berasal dari selisih Investasi Jangka Panjang ditambah Aset Tetap dan Aset Lainnya dikurangi dengan Kewajiban Jangka Panjang, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp.36.681.976.878,00 sebagai berikut.

No	Uraian	Nilai (Rp)
(a)	Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang	0,00
(b)	Diinvestasikan dalam Aset Tetap	36.380.483.4300,00
(c)	Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	301.493.448,00
<b>Jumlah Ekuitas Dana Investasi</b>		<b>36.681.976.878,00</b>

## 2. PENJELASAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA

	31 Desember 2013 (Rp)	31 Desember 2012 (Rp)
<b>a. Pendapatan</b>	<b>69.027.400,00</b>	<b>80.441.500,00</b>

Pendapatan meliputi semua penerimaan SKPD Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Blitar dalam satu tahun anggaran yang akan menjadi penerimaan Kas Daerah. Pendapatan SKPD Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Blitar Anggaran dan realisasi dalam Tahun Anggaran 2013 serta realisasi Tahun Anggaran 2012, adalah sebagai berikut.

No	Pendapatan Daerah	Anggaran 2013 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2013	2012
(1)	Lain-lain Pendapatan yang Sah	67.148.400,00	69.027.400,00	80.441.500,00
<b>Jumlah</b>		<b>67.148.400,00</b>	<b>69.027.400,00</b>	<b>80.441.500,00</b>

	31 Desember 2013 (Rp)	31 Desember 2012 (Rp)
<b>b. Belanja</b>	<b>8.883.810.750,00</b>	<b>8.396.374.895,00</b>

Belanja meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal, dan Belanja Tidak Terduga. Dalam tahun 2013 SKPD Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Blitar tersebut merupakan pengguna anggaran.

Anggaran dan realisasi belanja daerah tahun 2013 sebagai berikut.

	31 Desember 2013 (Rp)	31 Desember 2012 (Rp)
<b>1) Belanja Operasi</b>	<b>7.363.783.471,00</b>	<b>8.053.062.895,00</b>

Belanja Operasi SKPD Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Blitar meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, dengan realisasi tahun 2013 Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut.

No	Belanja Operasi	Anggaran 2013 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2013	2012
(a)	Belanja Pegawai	4.189.259.500,00	4.155.135.619,00	4.295.204.713,00
(b)	Belanja Barang dan Jasa	3.617.951.250,00	3.208.647.852,00	3.757.858.182,00
<b>Jumlah</b>		<b>7.807.210.750,00</b>	<b>7.363.783.471,00</b>	<b>8.053.062.895,00</b>

Selanjutnya Belanja Operasi SKPD Dinas Kehutanan dan Perkebunan Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Blitar realisasi tahun 2013 dijelaskan dengan rincian dalam tabel sebagai berikut:

No	Belanja Operasi	Anggaran 2013 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2013	2012
	<b>Belanja Tidak Langsung</b>			
	<b>Belanja Pegawai</b>	<b>3.990.169.500,00</b>	<b>3.960.732.619,00</b>	<b>3.780.102.213,00</b>
	Gaji dan Tunjangan	3.869.069.500,00	3.849.732.619,00	3.660.002.213,00
	Tambahan Penghasilan PNS	121.100.000,00	111.000.000,00	120.100.000,00
<b>1.</b>	<b>Jumlah Belanja Tak Langsung (1)</b>	<b>3.990.169.500,00</b>	<b>3.960.732.619,00</b>	<b>3.780.102.213,00</b>
	<b>Belanja Langsung</b>			
	<b>Belanja Pegawai</b>	<b>199.090.000,00</b>	<b>194.403.000,00</b>	<b>524.102.500,00</b>
	Honorarium PNS	185.440.000,00	180.755.000,00	<b>230.265.000,00</b>
	Honorarium Non PNS	7.200.000,00	7.200.000,00	<b>275.737.500,00</b>
	Uang Lembur	6.450.000,00	6.448.000	0,00
<b>2</b>	<b>Belanja Barang/Jasa</b>	<b>3.617.951.250,00</b>	<b>3.208.647.852,00</b>	<b>3.748.858.182,00</b>
	Belanja Bahan Pakai Habis Kantor	65.224.000,00	60.343.770,00	85.434.614,00
	Belanja Bahan/Material	14.660.000,00	14.660.000,00	258.682.500,00
	Belanja Jasa Kantor	109.656.000,00	95.573.068,00	38.663.043,00
	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	23.575.000,00	21.554.000,00	27.809.375,00
	Belanja Cetak dan Penggandaan	38.939.000,00	37.640.800,00	70.914.750,00
	Belanja Sewa Rumah / Gedung / Gudang /Parkir	27.100.000,00	27.100.000,00	29.000.000,00
	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	0,00	0,00	4.980.000,00
	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	5.900.000,00	5.900.000,00	5.040.000,00
	Belanja Makanan dan Minuman	104.984.500,00	103.989.500,00	164.735.000,00
	Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	179.150.000,00	172.265.000,00	144.750.000,00
	Belanja Perjalanan Dinas	193.910.000,00	187.681.214,00	251.602.400,00
	Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	8.000.000,00	8.000.000,00	2.500.000,00
	Belanja Pemeliharaan	35.435.750,00	35.399.500,00	7.400.000,00
	Belanja Jasa konsultasi	54.800.000,00	54.560.000,00	134.500.000,00
	Belanja Barang yang akan diserahkan kepada Masyarakat	2.583.717.000,00	2.211.081.000,00	2.329.996.500,00
	Belanja Transport Kegiatan	172.900.000,00	172.900.000,00	192.300.000,00

2.	Jumlah Belanja Langsung (2)	3.617.951.250,00	3.208.647.852,00	4.616.272.682,00
Jumlah 1 dan 2		8.883.810.750,00	7.659.365.071,00	8.396.374.895,00

**31 Desember 2013**  
**(Rp)**

**31 Desember 2012**  
**(Rp)**

**2) Belanja Modal**

**295.581.600,00**

**343.312.000,00**

Belanja Modal SKPD Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Blitar meliputi Belanja Tanah, Belanja Peralatan dan Mesin, Belanja Gedung dan Bangunan, Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, serta Belanja Aset Tetap Lainnya dengan realisasi tahun 2013 Rp.295.581.600,00 dengan rincian sebagai berikut.

No	Belanja Modal	Anggaran 2013 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2013	2012
<b>1.</b>	<b>Belanja Modal Pengadaan Tanah</b>			
	Belanja Modal Pengadaan Tanah	776.930.000,00	0,00	0,00
	<b>Jumlah 1</b>	<b>776.930.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>2.</b>	<b>Belanja Modal Pengadaan Peralatan dan Mesin</b>			
	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Angkutan Darat Bermotor	74.000.000,00	71.796.000,00	194.699.000,00
	Belanja Modal Pengadaan Peralatan Kantor	0,00	0,00	800.000,00
	Belanja Modal Pengadaan Komputer	118.800.000,00	117.345.000,00	80.180.000,00
	Belanja Modal Pengadaan mebeulair	13.300.000,00	12.900.000,00	13.033.000,00
	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Studio	9.950.000,00	9.950.000,00	6.400.000,00
	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Komunikasi	83.620.000,00	83.590.000,00	38.500.000,00
	<b>Jumlah 2</b>	<b>299.670.000,00</b>	<b>295.581.600,00</b>	<b>343.312.000,00</b>
	<b>Total Belanja Modal</b>	<b>1.076.600.000,00</b>	<b>295.581.600,00</b>	<b>343.312.000,00</b>

Jumlah tersebut termasuk:

- Realisasi Belanja Modal Rp. 295.581.600,00 berasal dari Belanja yang terdiri dari *Belanja Peralatan dan Mesin Rp.295.581.600,00 dan Belanja Aset Tetap Lainnya sebesar Rp.0,00*

Blitar, Pebruari 2014

**Kepala Dinas Kehutanan dan Perkebunan  
Kabupaten Blitar**

**SUPANDI.SP.**  
**NIP. 19561209 197803 1 005**

Lampiran - lampiran